

ABSTRAK

Wifa Fakhriyah Latifah : Implementasi Program Layanan Bimbingan Kelompok melalui Pendekatan Andragogi dalam Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa.

Mahasiswa sebagai individu dewasa yang telah kompeten dan mandiri, mampu menyelesaikan masalah dan mengarahkan dirinya sendiri. Adanya keinginan dan kebutuhan akan pengetahuan dan sikap baru mahasiswa yang perlu dikembangkan agar memiliki kepribadian yang matang diperlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dalam mengarahkan mahasiswa. Dengan budaya dan nilai-nilai yang dianut dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi sikap dan kepribadian seseorang. Melalui program-program yang terdapat dalam suatu organisasi mahasiswa berguna untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dan budaya belajar yang efektif.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program layanan bimbingan kelompok, implementasi program layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan andragogi serta menganalisis hasil implementasi melalui pendekatan andragogi dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan mahasiswa pada Himpunan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah (HIMAJA) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini berlandaskan pemikiran dari Daryanto, Farid sebagai *grand theory*, bahwa bimbingan kelompok merupakan bimbingan pada individu maupun kelompok dalam membantu mengembangkan kemampuan diri, sosial, belajar, pengambilan suatu keputusan serta melakukan aktivitas tertentu sesuai tuntutan karakter yang positif melalui dinamika kelompok. Andragogi menurut Knowles sebagai *middle theory* dan jiwa kepemimpinan Herlina sebagai *applied theory*.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi dengan memahami dan mendeskripsikan fenomena yang ada di lapangan terkait dengan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh Pembina terhadap pengurus di HIMAJA, baik terkait program, pelaksanaan, pendekatan dan lain-lain secara utuh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bimbingan kelompok dalam himpunan mahasiswa dilakukan secara periodik dan terjadwal atau secara insidental dan situasional dengan menggunakan pendekatan andragogi. Bimbingan kelompok ini menggunakan empat metode atau teknik yaitu pemberian informasi dengan penjelasan atau ceramah, dalam program Latihan Kepemimpinan Dasar Organisasi (LDKO) dan upgrading, diskusi kelompok dalam rapat kerja dan rapat anggota, teknik pemecahan masalah dalam Musyawarah Anggota (Musyag), dan teknik kegiatan kelompok dalam kepanitiaan acara HIMAJA dan bakti sosial. Teknik yang digunakan andragogi secara signifikan meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih sesuai bagi orang dewasa dengan mempertimbangkan kebutuhan, pengalaman, dan partisipasi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan andragogi tidak hanya efektif dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang lebih bertanggung jawab dan mandiri.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Andragogi, Jiwa Kepemimpinan, Mahasiswa.

ABSTRACT

Wifa Fakhriyah Latifah: Implementation of Group Guidance Service Programs through Andragogical Approach in Developing Students' Leadership Skills.

Students, as competent and independent adults, are capable of solving problems and directing themselves. The desire and need for new knowledge and attitudes that students must develop to have a mature personality require an approach tailored to their characteristics and needs in guiding them. The culture and values embraced within an organization can influence a person's attitudes and personality. Through programs offered by an organization, students can develop leadership skills and an effective learning culture.

This study aims to analyze group guidance service programs, the implementation of group guidance programs through the andragogical approach, and the outcomes of its implementation in developing the leadership qualities of students in the Himpunan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah (HIMAJA) at Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung.

The study is based on the thoughts of Daryanto and Farid as the grand theory, which posits that group guidance involves assisting individuals or groups in developing self-competence, social skills, learning activities, decision-making, and conducting specific activities according to positive character demands through group dynamics. Andragogy, as conceptualized by Knowles, serves as the middle theory, while Herlina's leadership theory is applied as the practical theory.

The researcher employs a descriptive qualitative approach using the phenomenological method to understand and describe the phenomena related to group guidance conducted by the advisors towards the management in HIMAJA. This includes analyzing the program, implementation, approach, and other related aspects comprehensively by describing them in words and language.

The research findings show that the implementation of group guidance programs in the student organization is conducted periodically and scheduled or incidentally and situationally using the andragogical approach. This group guidance utilizes four methods or techniques: providing information through explanations or lectures in programs like Basic Organizational Leadership Training (LDKO) and upgrading, group discussions in work meetings and member meetings, problem-solving techniques in the Member Assembly (Musyag), and group activity techniques in HIMAJA events and social service committees. The techniques used in andragogy significantly enhance students' leadership abilities by creating a more appropriate learning process for adults, considering their needs, experiences, and participation, thereby improving the effectiveness and relevance of the education received. These findings suggest that the andragogical approach is not only effective in developing leadership skills but also in shaping students' character to become more responsible and independent.

Keywords: *Group Guidance, Andragogy, Leadership Skills, Students.*

ملخص البحث

وفي فخريّة لطيفة : برنامج خدمة الإرشاد الجماعي باستخدام منهج الأندراغوجي في تنمية الروح القيادية لدى الطلاب

الطلاب هم أفراد بالغون أكفاء ومستقلون، وقادرون على حل المشكلات وتوجيه أنفسهم. هناك رغبة وحاجة إلى معارف واتجاهات جديدة لدى الطلاب تحتاج إلى تطوير حتى يتمتع التنفيذ بشخصية ناضجة، ويلزم منهج يناسب الخصائص والاحتياجات في توجيه الطلاب. مع الثقافة، يمكن للقيم التي تتبناها المنظمة أن تؤثر على مواقف الشخص وشخصيته. من خلال البرامج الموجودة في منظمة المحاسن تري، من المفيد تطوير روح القيادة وثقافة التعلم الفعالة.

يهدف هذا البحث إلى تحليل برنامج خدمة الإرشاد الجماعي، تنفيذ برنامج خدمة الإرشاد الجماعي باستخدام المدخل الأندراغوجي وتحليل نتائج التنفيذ باستخدام المدخل الأندراغوجي في تنمية القيادة الطلابية في جمعية ماهاسانتري معهد الجامعة. (HIMAJA) UIN Sunan Gunung Djati Bandung

يعتمد هذا البحث على أفكار داريانو فريد كنظرية كبرى مفادها أن التوجيه الجماعي هو توجيه للأفراد والجماعات في المساعدة على تنمية القدرات الشخصية والاجتماعية وأنشطة التعلم واتخاذ القرارات والقيام بأنشطة معينة وفقا لمتطلبات الشخصية الإيجابية. من خلال ديناميات المجموعة. وفقاً لنولز، فإن الأندراغوجيا هي نظرية وسطية، وروح هيرلينا القيادية هي نظرية تطبيقية.

استخدم الباحث المنهج الوصفي النوعي بالمنهج الظاهري من خلال فهم ووصف الظواهر الميدانية المرتبطة بالتوجيه الجماعي الذي يقوم به المدربون للإداريين في HIMAJA ، سواء المتعلقة بالبرامج والتنفيذ والمناهج وهكذا ككل من خلال وصفها في شكل كلمات - كلمات ولغة .

تظهر نتائج البحث أن تنفيذ برنامج التوجيه الجماعي في جمعية المحاسن تري يتم تنفيذه بشكل دوري ومجدول أو عرضياً وظرفياً باستخدام نهج أندراغوجي .

يستخدم هذا التوجيه الجماعي أربع طرق أو تقنيات، وهي توفير المعلومات مع التوضيحات أو المحاضرات، في برامج التدريب على القيادة التنظيمية الأساسية (LDKO) والارتقاء بها، والمناقشات الجماعية في اجتماعات العمل واجتماعات الأعضاء، وتقنيات حل المشكلات في مداولات الأعضاء (Musyag) ، و مجموعات تقنيات النشاط في لجان الأحداث HIMAJA والخدمات الاجتماعية. تعمل التقنيات المستخدمة في الأندراغوجيا على تحسين القدرات القيادية للطلاب بشكل كبير في إنشاء عملية تعليمية أكثر ملاءمة للبالغين من خلال مراعاة احتياجاتهم وخبراتهم ومشاركتهم، وبالتالي زيادة فعالية وأهمية التعليم الذي يتلقونه. تظهر هذه النتائج أن منهج الأندراغوجي ليس فعالاً في تطوير المهارات القيادية فحسب، بل يعمل أيضاً على تكوين شخصيات الطلاب الأكثر مسؤولية واستقلالية.

الكلمات المفتاحية : الإرشاد الجماعي، الأندراغوجيا، الروح القيادية، الطلاب